

Kamis, 16 Juli 2020

1. Surat Keputusan Pengangkatan CPNS Mengatasnamakan BKN Yogyakarta



Penjelasan :

Telah beredar sebuah surat keputusan pengangkatan CPNS yang mengatasnamakan BKN Wilayah kerja Regional I Yogyakarta. Berdasarkan isi surat orang yang diangkat tersebut akan ditempatkan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.

Faktanya surat tersebut adalah palsu dan tidak dikeluarkan oleh Badan Kepegawaian Negara Regional I Yogyakarta. BKN Wilayah Kerja Kantor Regional I Yogyakarta melalui akun media sosial resmi miliknya menyebut bahwa surat tersebut bukan produk BKN dan diharapkan masyarakat berhati-hati ketika mendapatkan surat serupa. Informasi mengenai BKN dapat dilihat pada website atau media sosial resmi.

Hoaks

Link Counter:

<https://twitter.com/BKNgoid/status/1283326065385979906?s=19>

Kamis, 16 Juli 2020

2. Mulan Jameela Dipecat Gerindra dan Mundur dari DPR



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di media sosial Whatsapp berupa tautan artikel berita sebuah media online tentang pemecatan Mulan Jameela oleh Partai Gerindra dan pengunduran dirinya dari kursi DPR.

Berdasarkan penelusuran, kabar mengenai pemecatan Mulan Jameela oleh Partai Gerindra dan pengunduran diri dari kursi DPR adalah tidak benar. Faktanya, Ahmad Dhani suami dari Mulan menjelaskan bahwa istrinya memang sudah menandatangani surat pengunduran diri sebagai DPR RI dan Partai Gerindra saat dilantik menjadi anggota DPR RI silam. Namun surat yang dimaksud adalah surat sebagai komitmen siap mundur jika nanti melakukan pelanggaran.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.suara.com/entertainment/2020/07/15/153102/ramai-isu-mulan-jameela-dipecat-dari-dpr-ahmad-dhani-klarifikasi>

<https://hot.detik.com/celeb/d-5094766/mulan-jameela-korban-hoax-ini-kata-ahmad-dhani>

Kamis, 16 Juli 2020

3. Pesan Berantai Minta Warga Tidak ke Pasar KM 5 Palembang Karena Corona



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp berisi himbauan kepada warga agar tidak ke pasar KM 5 Palembang karena istri dari seorang dokter meninggal dunia akibat Covid-19.

Mengenai kabar yang beredar tersebut, Dinas Kesehatan Kota Palembang menyatakan bahwa pesan tersebut dinyatakan hoaks atau tidak benar. Menurut Kasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (PP2M) Yudhi Setiawan terlepas dari benar atau tidaknya hal tersebut identitas seorang yang terpapar Covid-19 tidak akan dipublikasikan ke publik karena hal tersebut bersifat privasi seseorang. Yudhi mengatakan informasi yang beredar tersebut hanya digunakan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab untuk membuat resah masyarakat. Direktur PD Pasar Palembang Jaya, Abdul mengakui, meski sejauh ini kasus kluster Covid-19 di pasar belum mereda, namun pihaknya sebagai pengelola pasar beserta Pemkot Palembang terus mengupayakan lingkungan tetap steril dan tidak menimbulkan kasus positif baru.

Hoaks

Link Counter:

<https://palembang.tribunnews.com/2020/07/15/dinkes-palembang-pastikan-hoaks-pesan-berantai-minta-warga-tak-ke-pasar-km-5-palembang-karena-corona>

<https://sumsel.idntimes.com/news/sumsel/feny-agustin/viral-pesan-wa-kasus-covid-19-di-pasarnbspkm5-palembang-ini-faktanya/4>

Kamis, 16 Juli 2020

4. Gambar “Islam Jangan Liberal!”



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang memuat sebuah gambar ilustrasi penggunaan masker dengan narasi yang menyebut bahwa “Islam Jangan Liberal!”.

Faktanya, narasi “Islam Jangan Liberal!” pada gambar ilustrasi dalam unggahan tersebut adalah salah. Konten grafis yang diunggah oleh sumber klaim adalah konten yang sudah mengalami proses editan atau suntingan. Konten asli berasal dari unggahan [Kumparan.com](https://www.kumparan.com) pada laman Instagram resminya. Gambar asli yang digunakan adalah konten grafis dengan narasi “JANGAN TURUN KE DAGU”, terkait himbauan agar masyarakat tak menurunkan maskernya ke dagu karena hal ini justru akan mencemari masker.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CCKr7KDh4-I/>

<https://cekfakta.com/focus/4360>

<https://turnbackhoax.id/2020/07/16/salah-gambar-islam-jangan-liberal/>

Kamis, 16 Juli 2020

5. Strip Logam di Dalam Masker Medis Adalah Antena 5G



Penjelasan :

Beberapa pengguna media sosial berbagi sebuah video di mana seorang pria mengklaim bahwa strip logam di masker medis adalah antena 5G. Video tersebut banyak dibagikan dengan judul "5G antennae inside of your masks".

Faktanya, klaim bahwa strip logam yang biasa terdapat dalam masker medis merupakan antena 5G merupakan klaim yang salah dan tidak berdasar. Dilansir dari [Reuters.com](https://www.reuters.com), Dr April Baller dari WHO mengatakan untuk memverifikasi sisi pada masker medis yang mestinya diletakkan di atas adalah sisi dimana strip logam berada. Cubit strip logam sendiri berfungsi untuk membantu membentuk masker di sekitar hidung pengguna agar lebih pas dan sesuai dengan bentuk hidung kita. Adapun isu-isu yang berkaitan dengan jaringan 5G sebagai pemicu Covid-19 sudah pernah diklarifikasi sebelumnya sebagai hoaks.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-metal-strip-medical-masks-5/fact-check-metal-strip-in-medical-masks-is-not-a-5g-antenna-idUSKBN24A201>

<https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-coronavirus-5g/false-claim-5g-networks-a-re-making-people-sick-not-coronavirus-idUSKBN2133TI>

Kamis, 16 Juli 2020

6. Pancasila akan Diganti oleh Jokowi



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook kabar yang menyebutkan bahwa di era Pemerintahan Presiden Joko Widodo, Pancasila akan diganti.

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Pancasila akan diganti oleh Pemerintahan Presiden Joko Widodo adalah salah. Faktanya, justru Jokowi akan melawan bagi pihak-pihak yang mengubah Pancasila. Tercatat, di beberapa kesempatan, Jokowi kerap menegaskan bahwa Pancasila, sebagai ideologi negara, tidak boleh diubah. Setidaknya, hal itu pernah beliau sampaikan saat memberikan kuliah umum perdana Akademi Bela Negara (ABN) Partai Nasdem di Kampus ABN Jalan Pancoran Timur 2 Jakarta Selatan, Minggu 16 Juli 2020. Dilansir dari laman [Beritasatu.com](https://www.beritasatu.com), melalui artikel berjudul "Jokowi : Negara Tak Akan Biarkan Ideologi Pancasila Diganti", Jokowi mengingatkan, negara tidak akan membiarkan jika ada pihak-pihak tertentu yang ingin mengganti ideologi Pancasila dengan pemikiran-pemikiran lain yang di luar Pancasila. Berdasarkan temuan diatas, maka klaim yang menyebut Pancasila akan diganti oleh Presiden Joko Widodo adalah tidak benar.

Hoaks

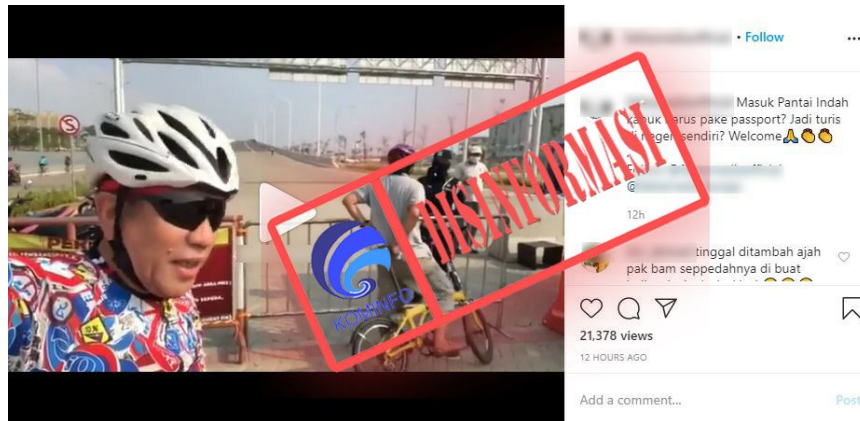
Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/3NOGReoN-cek-fakta-pancasila-akan-diganti-oleh-jokowi-cek-faktanya>

<https://www.beritasatu.com/nasional/441808-jokowi-negara-tak-akan-biarkan-ideologi-pancasila-diganti>

Kamis, 16 Juli 2020

7. Pesepeda ke PIK 2 Pakai Paspor



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah video pesepeda yang mengaku tidak mendapat izin masuk kawasan Pantai Indah Kapuk (PIK) 2. Pria dalam video tersebut mengatakan bahwa jika masuk kawasan PIK di atas pukul 09.00 WIB harus menggunakan paspor dan harus minta izin kepada pemilik di kantor marketing karena sudah dikuasai oleh pihak swasta.

Faktanya menurut Township Management Director Agung Sedayu Group, Restu Mahesa, isu bersepeda ke kawasan Pantai Indah Kapuk harus menggunakan paspor sama sekali tidak benar. Restu menegaskan Pantai Maju di PIK terbuka untuk umum. Dia mengatakan warga yang hendak masuk atau berolahraga di kawasan PIK 2 memang harus melapor ke petugas. Namun dia menegaskan kebijakan ini bukan melarang warga untuk masuk, justru hanya sekedar mendata warga saja agar warga yang masuk di PIK 2 aman mengingat masih ada pembangunan di kawasan itu. Terdapat spanduk di bagian pembatas masuk mengenai waktu yang diizinkan bagi pesepeda untuk melintas. Pagi hari pukul 06.00-09.00 WIB dan sore pukul 16.00-17.30 WIB.

Disinformasi

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita/d-5094219/viral-pesepeda-masuk-pik-2-harus-pakai-paspor-manaje-men-ungkap-faktanya/1>

<https://news.detik.com/berita/d-5094106/viral-disebut-harus-pakai-paspor-begini-aturan-pesepe-da-masuk-pik-2>

<https://wartakota.tribunnews.com/2020/07/15/viral-pesepeda-dilarang-masuk-kawasan-pik-sebut-harus-pakai-paspor-ini-penjelasan-wali-kota-jakut?page=2>

Kamis, 16 Juli 2020

8. Ahli Virus China Sebut Covid-19 Hasil Persekongkolan Jahat

Takut Dibunuh, Ahli Virus China Kabur ke AS: Saya Bersaksi Covid-19 Hasil Persekongkolan Jahat



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial bahwa seorang ahli virus China Li-Meng Yan menyebut virus Corona atau Covid-19 merupakan hasil persekongkolan jahat. Klaim tersebut disebar oleh sebuah situs dalam artikel berjudul "Takut Dibunuh, Ahli Virus China Kabur ke AS : Saya Bersaksi Covid-19 Hasil Persekongkolan Jahat".

Faktanya, dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com) klaim bahwa seorang ahli virus China Li-Meng Yan menyebut virus Covid-19 merupakan hasil persekongkolan jahat ternyata dibantah oleh pihak Hong Kong University. Menurut keterangan HKU, Yan adalah seorang Mahasiswa Pasca Doktoral yang telah meninggalkan Universitas. HKU juga mengklarifikasi bahwa Yan belum melakukan penelitian tentang topik itu di Universitas dari Desember hingga Januari.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4306046/cek-fakta-ahli-virus-china-sebut-covid-19-hasil-persekongkolan-jahat-benarkah?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

Kamis, 16 Juli 2020

9. Anies Sebut Mendungui Warga



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang memuat sebuah narasi yang memuat sebuah gambar berupa tangkapan layar berita mengenai tanggapan Anies Baswedan pada program reklamasi DKI Jakarta. Salah satu pemberitaan dari gambar tersebut berasal dari [Kompas.com](https://kompas.com) memberitakan Anies Baswedan “mendungui” warga Jakarta ditambah klaim Anies sebagai penipu. Pada unggahan tersebut juga menyebutkan bahwa Anies sebagai Gubernur hasil demonstrasi pada narasinya.

Dilansir dari laman situs [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), gambar tersebut merupakan hasil tangkapan layar dari pemberitaan [Kompas.com](https://kompas.com) yang berjudul “Buka Suara soal Reklamasi Ancol, Anies: Ini untuk Melindungi Warga dari Banjir”. Kemudian judulnya dipelintir menjadi “Melindungi warga dari banjir”. Anies Baswedan pada berita aslinya di [Kompas.com](https://kompas.com) mengklaim bahwa proses yang dilakukan ini adalah untuk melindungi warga Jakarta dari bencana banjir yang menjadi momok di Ibu Kota. Sebelumnya Anies Baswedan menolak program reklamasi DKI Jakarta pada 2017 seperti yang diberitakan [Detik.com](https://detik.com) pada status. Hal ini yang membuat Anies disebut sebagai “penipu” karena pada 2020 mengizinkan program reklamasi sebagaimana narasi dalam gambar.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/07/16/salah-anies-sebut-mendungui-warga/>

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/07/11/15115781/buka-suara-soal-reklamasi-ancol-anies-ini-untuk-melindungi-warga-dari?page=all>

<https://news.detik.com/berita/d-3537239/anies-kalau-reklamasi-dilanjutkan-banjir-semakin-besar>